

ABSTRAK

NISSY VALENTINA. ANALISIS HASIL PRATEK PERAWATAN TANGAN (*MANICURE*) PADA SISWA SMK GELORA JAYA NUSANTARA. SKRIPSI. FAKULTAS TEKNIK. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN. 2026.

Praktik *Manicure* merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa program keahlian Tata Kecantikan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan perbedaan kemampuan siswa dalam melakukan setiap tahapan *Manicure*, seperti tahap persiapan alat dan bahan, persiapan pelanggan, perawatan kutikula, pembentukan kuku, pemijatan tangan, hingga pengaplikasian cat kuku. Perbedaan kemampuan tersebut menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu melaksanakan prosedur *Manicure* sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga diperlukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil praktik siswa. Kemampuan siswa dalam melaksanakan setiap tahapan *Manicure* perlu diketahui untuk memastikan ketercapaian kompetensi sesuai dengan standar pembelajaran yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil praktik perawatan tangan (*Manicure*) pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 30 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui kesepakatan pengamat dan perhitungan persentase. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar pengamatan hasil perawatan tangan (*Manicure*) pada siswi SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan. Penilaian dilakukan oleh tiga orang pengamat yang merupakan ahli dan berkompeten di bidang perawatan tangan (*Manicure*). Data penelitian dikumpulkan melalui lembar pengamatan tersebut untuk memperoleh gambaran objektif mengenai hasil praktik siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil praktik perawatan tangan (*Manicure*) siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan berada pada kategori tuntas. Dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 26 siswa (87%) dinyatakan tuntas dan 4 siswa (13%) dinyatakan belum tuntas berdasarkan KKTP yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Pada indikator kesehatan kuku, sebanyak 83,33% siswa berada pada kategori baik. Pada indikator kesesuaian dan kerapian pembentukan kuku, seluruh siswa (100%) berada pada kategori baik. Pada indikator kebersihan kutikula, sebanyak 96,67% siswa berada pada kategori baik. Pada indikator ketepatan aplikasi kosmetik dan kerapian hasil *Manicure*, masing-masing sebesar 93,33% siswa berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan telah mampu melaksanakan praktik perawatan tangan (*Manicure*) dengan baik sesuai prosedur dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : Hasil Praktik, Perawatan Tangan, *Manicure*

ABSTRACT

NISSY VALENTINA. ANALYSIS OF STUDENTS' MANICURE PRACTICE PERFORMANCE AT SMK GELORA JAYA NUSANTARA. UNDERGRADUATE THESIS. FACULTY OF TECHNIQUE, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN. 2026.

Manicure practice is one of the competencies that must be mastered by students in the Beauty and Cosmetology vocational program. However, in its implementation, differences are still found in students' abilities to perform each stage of the Manicure procedure, including the preparation of tools and materials, client preparation, cuticle care, nail shaping, hand massage, and nail polish application. These differences indicate that not all students are able to carry out Manicure procedures in accordance with the established competency standards. Therefore, an evaluation is needed to determine the level of students' practical competency achievement. Students' abilities in performing each stage of the Manicure procedure need to be identified to ensure that the expected learning competencies have been achieved. Accordingly, this study aimed to determine the results of Manicure practice among Grade XI Beauty and Cosmetology students at SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.

This study employed a descriptive research method. The population consisted of 30 students, and the sampling technique used was total sampling. Data were analyzed descriptively using inter-rater agreement and percentage calculations. The research instrument was an observation sheet designed to assess students' Manicure practice. The assessment was conducted by three observers who were experts and competent in the field of Manicure. Data were collected through the observation sheets to obtain an objective description of students' practical performance.

The results showed that the Manicure practice performance of Grade XI Beauty and Cosmetology students at Gelora Jaya Nusantara Private Vocational High School, Medan, was generally categorized as achieving competency. Of the 30 students involved in the study, 26 students (87%) achieved competency, while 4 students (13%) had not yet achieved competency based on the school's Minimum Learning Achievement Criteria (KKTP) of 75. For the nail health indicator, 83.33% of students were classified in the good category. For the appropriateness and neatness of nail shaping, all students (100%) were classified in the good category. For cuticle cleanliness, 96.67% of students were categorized as good. Meanwhile, for the accuracy of cosmetic application and the neatness of the final Manicure results, 93.33% of students were classified in the good category. Based on these findings, it can be concluded that Grade XI Beauty and Cosmetology students at Gelora Jaya Nusantara Private Vocational High School, Medan, were able to perform Manicure practice properly in accordance with the established procedures.

Keywords: Manicure practice, learning outcomes